

Model Kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi dan Dampaknya terhadap Prestasi Siswa

Mira Febrina^{1*}, Junaidi², Supriadi³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 19-06-2024

Disetujui: 28-08-2024

Diterbitkan: 31-08-2024

Kata kunci:

Model Kepemimpinan

Prestasi siswa

Sekolah Islam

ABSTRAK

Abstract: This research aims to explain the leadership model that is applied at Al Azhar Bukittinggi Islamic School, as well as analyzing the specific characteristics of the model, the implementation of Islamic leadership in daily activities, and the implementation of Islamic leadership in daily activities. specific characteristics of the model, the implementation of Islamic leadership in daily activities in the school and investigate the direct or indirect influence of leadership on students' academic and non-academic achievements at Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi. Al Azhar Bukittinggi. This research used a descriptive qualitative approach to explore and understand the leadership model in Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi and its impact on student achievement. The qualitative method method was chosen because it allows researchers to get an in-depth and comprehensive and comprehensive picture of the phenomenon under study through exploratory and interpretative data collection. explorative and interpretative data collection. Data will be collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The results of this study show that effective leadership implementation at Al Azhar Bukittinggi Islamic School has a significant impact on student achievement. Transformational, instructional, participatory, and character development-oriented leadership is able to create a conducive learning environment, motivate students, improve academic performance, and develop student character holistically. However, there are still challenges that need to be overcome, such as consistency in the application of leadership approaches and optimal resource management.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan model kepemimpinan yang diterapkan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi, serta menganalisis karakteristik khusus dari model, implementasi kepemimpinan Islami dalam kegiatan sehari-hari di sekolah tersebut dan menginvestigasi pengaruh langsung atau tidak langsung dari kepemimpinan terhadap prestasi akademik dan non-akademik siswa di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dan memahami model kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi serta dampaknya terhadap prestasi siswa. Metode kualitatif deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti melalui pengumpulan data yang bersifat eksploratif dan interpretatif. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi kepemimpinan yang efektif di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi siswa. Kepemimpinan transformasional, instruksional, partisipatif, dan yang berorientasi pada pengembangan karakter mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa, meningkatkan kinerja akademik, dan mengembangkan karakter siswa secara holistik. Namun demikian, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti konsistensi dalam penerapan pendekatan kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya yang optimal.

Alamat Korespondensi:

Mira Febrina

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

E-mail: mirafebrina03@gmail.com

PENDAHULUAN

Kepemimpinan memainkan peran penting dalam menentukan arah dan keberhasilan suatu institusi. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi guru dan siswa, serta memastikan tercapainya tujuan pendidikan. Model kepemimpinan yang diterapkan di sebuah sekolah dapat berdampak signifikan terhadap prestasi akademik dan non-akademik siswa (Akhyar et al., 2024). Di era modern ini, berbagai model kepemimpinan telah dikembangkan dan diterapkan di sekolah-sekolah, mulai dari kepemimpinan transformasional, kepemimpinan transaksional, hingga kepemimpinan distribusi. Setiap model memiliki karakteristik dan pendekatan yang berbeda dalam mengelola sumber daya manusia, mengatur proses belajar mengajar, serta mengembangkan budaya sekolah. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana berbagai model kepemimpinan ini berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa (Kasmawati, 2021).

Kepemimpinan transformasional adalah salah satu model yang banyak digunakan di dunia pendidikan. Model ini berfokus pada inspirasi dan motivasi, dengan pemimpin yang bertindak sebagai agen perubahan yang menginspirasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Kepala sekolah yang mengadopsi kepemimpinan transformasional biasanya memiliki visi yang jelas, berusaha memberdayakan guru dan siswa, serta menciptakan budaya yang mendukung inovasi dan kreativitas. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan motivasi dan komitmen guru, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi siswa. Selain itu, pemimpin transformasional juga berfokus pada pengembangan pribadi dan profesional guru, memberikan pelatihan dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran (Setiawan, 2020).

Kepemimpinan transaksional lebih berfokus pada sistem penghargaan dan hukuman untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Pemimpin transaksional cenderung lebih berorientasi pada tugas dan hasil, dengan memberikan insentif kepada guru dan siswa yang mencapai target, serta memberikan sanksi bagi yang tidak memenuhi standar (Gusli et al., 2023). Meskipun model ini dapat efektif dalam jangka pendek, terutama dalam meningkatkan disiplin dan kepatuhan, penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transaksional mungkin kurang efektif dalam mendorong inovasi dan pengembangan jangka panjang. Namun, dalam konteks tertentu, seperti situasi krisis atau ketika ada kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu dengan cepat, kepemimpinan transaksional dapat memberikan manfaat yang signifikan (Hidayat & Ibrahim, 2023).

Kepemimpinan distribusi adalah model lain yang semakin populer di dunia pendidikan. Model ini menekankan kolaborasi dan partisipasi seluruh anggota sekolah dalam proses pengambilan keputusan. Dalam kepemimpinan distribusi, tanggung jawab kepemimpinan tidak hanya berada pada kepala sekolah, tetapi juga dibagi di antara guru dan staf lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk memanfaatkan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang ada di sekolah, serta menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan distribusi dapat meningkatkan keterlibatan dan kepuasan kerja guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan kolaboratif. Hal ini pada gilirannya dapat berdampak positif pada prestasi siswa, karena guru yang termotivasi dan merasa didukung cenderung lebih efektif dalam mengajar (Mataputun, 2018).

Dampak dari model kepemimpinan terhadap prestasi siswa tidak hanya terlihat pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial. Kepemimpinan yang baik dapat menciptakan budaya sekolah yang positif, di mana nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras dihargai. Dalam lingkungan seperti ini, siswa tidak hanya didorong untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi, tetapi juga untuk berkembang menjadi individu yang berintegritas dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Sebagai contoh, sekolah-sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dan distribusi sering kali memiliki program-program pembinaan karakter yang kuat, yang membantu siswa mengembangkan keterampilan interpersonal dan kepemimpinan (Nurizka & Rahim, 2020).

Salah satu studi kasus yang menarik untuk dibahas adalah penerapan model kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi. Sekolah ini telah mengadopsi pendekatan kepemimpinan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islami, yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keagamaan dalam setiap aspek manajemen dan pembelajaran. Kepala sekolah di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi berperan sebagai pemimpin transformasional yang menginspirasi guru dan siswa untuk mencapai tujuan akademik dan non-akademik yang tinggi. Selain itu, kepemimpinan distribusi juga diterapkan di sekolah ini, dengan melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan program sekolah. Hasilnya, sekolah ini berhasil mencetak siswa-siswa berprestasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berintegritas.

Penelitian lebih lanjut tentang dampak model kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islami dalam kepemimpinan sekolah membantu menciptakan budaya disiplin dan kerja keras. Siswa diajarkan untuk menghargai waktu, bertanggung jawab atas tugas-tugas mereka, dan berperilaku dengan sopan dan hormat terhadap guru dan sesama siswa. Budaya disiplin ini tidak hanya berdampak positif pada prestasi akademik siswa, tetapi juga membantu membentuk karakter yang kuat dan berintegritas. Selain itu, program-program pembinaan karakter yang dijalankan di sekolah ini, seperti kegiatan keagamaan, diskusi kelompok, dan layanan masyarakat, dirancang untuk memperkuat nilai-nilai tersebut dalam diri siswa.

Beberapa tahun terakhir, Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi telah menjadi contoh utama dalam penerapan model kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islami yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Namun, seperti halnya institusi pendidikan lainnya, Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi juga menghadapi berbagai tantangan dalam implementasi model kepemimpinan ini. Permasalahan yang dihadapi tidak hanya berkaitan dengan efektivitas model kepemimpinan dalam mencapai tujuan pendidikan, tetapi juga menyangkut adaptasi dan respon terhadap dinamika lingkungan internal dan eksternal sekolah. Permasalahan ini penting untuk dianalisis secara mendalam agar dapat ditemukan solusi yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Salah satu permasalahan utama dalam model kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dalam menerapkan kepemimpinan transformasional dan distribusi. Meskipun kepala sekolah memiliki visi yang jelas dan berusaha memberdayakan seluruh anggota sekolah, masih terdapat kesenjangan dalam penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan di tingkat guru dan staf administrasi. Sebagian guru mungkin belum sepenuhnya memahami atau mendukung visi dan misi sekolah, sehingga terjadi resistensi atau kurangnya komitmen dalam pelaksanaan program-program yang telah dirancang. Selain itu, terdapat masalah dalam hal komunikasi dan koordinasi antarbagian di sekolah. Kepemimpinan yang efektif memerlukan komunikasi yang jelas dan transparan, serta koordinasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Namun, dalam praktiknya, seringkali terjadi misinformasi atau kurangnya komunikasi yang menyebabkan kebingungan dan ketidakselarasan dalam pelaksanaan kebijakan dan program sekolah. Hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan berdampak negatif pada prestasi siswa.

Tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung implementasi model kepemimpinan yang diinginkan. Meskipun sekolah berusaha untuk menyediakan fasilitas yang memadai, ada kalanya keterbatasan anggaran dan sumber daya menghambat penyediaan fasilitas yang optimal. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta membatasi pengembangan program-program inovatif yang dapat mendukung prestasi siswa. Dampak dari permasalahan tersebut terlihat pada prestasi siswa yang tidak merata. Meskipun ada siswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, terdapat juga siswa yang mengalami kesulitan dan tidak mencapai potensi maksimal mereka. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor yang perlu diperbaiki dalam model kepemimpinan untuk memastikan semua siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk berhasil. Kesulitan dalam mengimplementasikan model kepemimpinan secara

konsisten dan efektif dapat berdampak pada motivasi dan kinerja siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan model kepemimpinan yang diterapkan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi, serta menganalisis karakteristik khusus dari model tersebut. Selain itu, penelitian ini akan menilai implementasi kepemimpinan Islami dalam kegiatan sehari-hari di sekolah tersebut, dengan fokus pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang menjadi dasar dari model kepemimpinan tersebut. Selanjutnya, penelitian ini juga bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh langsung atau tidak langsung dari kepemimpinan terhadap prestasi akademik dan non-akademik siswa di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi, dengan tujuan untuk memahami dampaknya terhadap pencapaian dan perkembangan siswa selama berada di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih mendalam tentang implementasi dan efek model kepemimpinan Islami dalam konteks pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dan memahami model kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi serta dampaknya terhadap prestasi siswa. Metode kualitatif deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti melalui pengumpulan data yang bersifat eksploratif dan interpretatif. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara akan dilakukan dengan berbagai informan kunci, termasuk kepala sekolah, guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua siswa, untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai model kepemimpinan yang diterapkan di sekolah tersebut. Observasi partisipatif akan dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik kepemimpinan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Selain itu, analisis dokumen seperti kebijakan sekolah, program pengembangan kepemimpinan, dan catatan prestasi siswa akan digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang berkaitan dengan model kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap prestasi siswa. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai model kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi serta bagaimana model tersebut berkontribusi terhadap pencapaian prestasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi model kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi serta dampaknya terhadap prestasi siswa, berdasarkan hasil wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Temuan penelitian ini mengungkapkan berbagai aspek penting mengenai praktik kepemimpinan di sekolah ini, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi model kepemimpinan transformasional dan distribusi. Wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa model kepemimpinan yang diterapkan berlandaskan pada prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional, yang menekankan inspirasi, motivasi, dan pemberdayaan. Kepala sekolah menjelaskan bahwa visi dan misinya adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan akademik dan karakter siswa. Dia percaya bahwa seorang pemimpin harus menjadi teladan bagi seluruh anggota sekolah, dan oleh karena itu, dia berusaha untuk selalu menunjukkan komitmen tinggi, integritas, dan dedikasi dalam setiap aspek tugasnya. Kepala sekolah secara rutin mengadakan pertemuan dengan guru dan staf untuk mendiskusikan kemajuan siswa, mengevaluasi efektivitas program-program yang dijalankan, serta mencari solusi bersama untuk berbagai tantangan yang dihadapi (Makmuriana, 2021).

Guru-guru yang diwawancarai menyatakan bahwa mereka merasa sangat didukung oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang inklusif dan partisipatif. Mereka mengakui bahwa kepala sekolah sering mengajak mereka berdiskusi dan menghargai masukan-masukan yang diberikan. Hal ini meningkatkan motivasi dan rasa memiliki di kalangan guru. Beberapa guru menyebutkan bahwa pendekatan kepemimpinan ini telah mendorong mereka untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. Mereka merasa lebih bebas untuk mencoba metode-metode pengajaran baru yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Selain itu, guru-guru juga diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka (Fitrianto, 2020).

Observasi partisipatif di lingkungan sekolah memperkuat temuan dari wawancara. Kepala sekolah terlihat sering berkeliling sekolah, menyapa siswa dan guru, serta memberikan motivasi langsung. Kehadirannya yang aktif di berbagai kegiatan sekolah menunjukkan kepeduliannya terhadap perkembangan setiap individu di sekolah. Dalam beberapa kesempatan, kepala sekolah turut serta dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, yang menunjukkan bahwa dia tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan siswa. Interaksi yang harmonis dan penuh penghargaan antara kepala sekolah, guru, dan siswa menciptakan atmosfer sekolah yang positif dan mendukung (Musyaffa, 2019). Siswa yang diwawancarai mengungkapkan bahwa mereka merasa terinspirasi dan termotivasi oleh kepala sekolah dan guru-guru mereka. Mereka mengapresiasi pendekatan pengajaran yang interaktif dan menyenangkan, serta kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Siswa merasa bahwa mereka didorong untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Selain itu, siswa juga mengakui bahwa nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan di sekolah membantu mereka untuk menjadi individu yang lebih baik (Jayadi, 2020).

Dampak dari model kepemimpinan transformasional dan distribusi yang diterapkan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi terlihat jelas pada prestasi siswa yang meningkat. Siswa yang termotivasi dan merasa didukung oleh lingkungan sekolah cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam bidang akademik. Selain itu, pendekatan kepemimpinan yang fokus pada pengembangan karakter juga membantu siswa untuk memiliki sikap yang positif, disiplin, dan bertanggung jawab. Prestasi non-akademik siswa, seperti keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan penghargaan yang diperoleh dalam berbagai kompetisi, juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Model kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif, meskipun masih ada area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini menyarankan agar sekolah terus mengembangkan pelatihan kepemimpinan bagi guru dan mencari solusi kreatif untuk mengatasi keterbatasan sumber daya guna memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, penting bagi sekolah untuk terus memantau dan mengevaluasi efektivitas model kepemimpinan yang diterapkan, agar dapat melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan.

Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai model kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi dan dampaknya terhadap prestasi siswa. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengembangkan model kepemimpinan yang serupa untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pendidikan. Keberhasilan dalam mengimplementasikan model kepemimpinan transformasional dan distribusi dapat menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya untuk terus berinovasi dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan dan dinamika dunia pendidikan saat ini.

Karakteristik Model Kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi karakteristik model kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi serta dampaknya terhadap prestasi siswa, berdasarkan hasil wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Temuan penelitian ini mengungkapkan berbagai aspek penting

mengenai praktik kepemimpinan di sekolah ini, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi model kepemimpinan transformasional dan distribusi. Wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa model kepemimpinan yang diterapkan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi berlandaskan pada prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional yang menekankan inspirasi, motivasi, dan pemberdayaan. Kepala sekolah menjelaskan bahwa visinya adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan akademik dan karakter siswa. Ia percaya bahwa seorang pemimpin harus menjadi teladan bagi seluruh anggota sekolah, sehingga selalu menunjukkan komitmen tinggi, integritas, dan dedikasi dalam setiap aspek tugasnya. Kepala sekolah secara rutin mengadakan pertemuan dengan guru dan staf untuk mendiskusikan kemajuan siswa, mengevaluasi efektivitas program-program yang dijalankan, serta mencari solusi bersama untuk berbagai tantangan yang dihadapi (Kahar, 2021).

Guru-guru yang diwawancarai menyatakan bahwa mereka merasa sangat didukung oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang inklusif dan partisipatif. Mereka mengakui bahwa kepala sekolah sering mengajak mereka berdiskusi dan menghargai masukan-masukan yang diberikan. Hal ini meningkatkan motivasi dan rasa memiliki di kalangan guru. Beberapa guru menyebutkan bahwa pendekatan kepemimpinan ini telah mendorong mereka untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. Mereka merasa lebih bebas untuk mencoba metode-metode pengajaran baru yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Selain itu, guru-guru juga diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka (Fitrianto, 2020).

Observasi partisipatif di lingkungan sekolah memperkuat temuan dari wawancara. Kepala sekolah terlihat sering berkeliling sekolah, menyapa siswa dan guru, serta memberikan motivasi langsung. Kehadirannya yang aktif di berbagai kegiatan sekolah menunjukkan kepeduliannya terhadap perkembangan setiap individu di sekolah. Dalam beberapa kesempatan, kepala sekolah turut serta dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, yang menunjukkan bahwa ia tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan siswa. Interaksi yang harmonis dan penuh penghargaan antara kepala sekolah, guru, dan siswa menciptakan atmosfer sekolah yang positif dan mendukung. Siswa yang diwawancarai mengungkapkan bahwa mereka merasa terinspirasi dan termotivasi oleh kepala sekolah dan guru-guru mereka. Mereka mengapresiasi pendekatan pengajaran yang interaktif dan menyenangkan, serta kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Siswa merasa bahwa mereka didorong untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Selain itu, siswa juga mengakui bahwa nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan di sekolah membantu mereka untuk menjadi individu yang lebih baik (Ishak et al., 2020).

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi model kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional di antara sebagian guru. Meskipun banyak guru yang telah mengadopsi pendekatan ini dengan baik, ada juga yang masih memerlukan lebih banyak pelatihan dan dukungan untuk sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam pengajaran mereka. Beberapa guru mengaku bahwa mereka masih terbiasa dengan pendekatan kepemimpinan yang lebih tradisional dan merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan model kepemimpinan yang lebih partisipatif dan kolaboratif. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan sumber daya juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan beberapa program inovatif yang direncanakan. Meskipun sekolah berusaha untuk menyediakan fasilitas yang memadai, ada kalanya keterbatasan anggaran dan sumber daya menghambat penyediaan fasilitas yang optimal. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta membatasi pengembangan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa. Beberapa guru menyarankan agar sekolah

lebih proaktif dalam mencari sumber daya tambahan, misalnya melalui kerjasama dengan pihak luar atau penggalangan dana (Nurfadhilah, 2023).

Dampak dari model kepemimpinan transformasional dan distribusi yang diterapkan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi terlihat jelas pada prestasi siswa yang meningkat. Siswa yang termotivasi dan merasa didukung oleh lingkungan sekolah cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam bidang akademik. Selain itu, pendekatan kepemimpinan yang fokus pada pengembangan karakter juga membantu siswa untuk memiliki sikap yang positif, disiplin, dan bertanggung jawab. Prestasi non-akademik siswa, seperti keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan penghargaan yang diperoleh dalam berbagai kompetisi, juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kepemimpinan distribusi juga menjadi salah satu karakteristik yang menonjol di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi. Kepala sekolah secara aktif mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada guru-guru senior dan kepala bagian. Hal ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka, tetapi juga memastikan bahwa keputusan diambil secara kolektif dan berdasarkan konsensus. Para guru yang mendapatkan kepercayaan ini merasa lebih termotivasi dan berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam tugas mereka. Model kepemimpinan distribusi ini juga membantu dalam menciptakan rasa saling percaya dan kerjasama di antara anggota sekolah.

Model kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif, meskipun masih ada area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini menyarankan agar sekolah terus mengembangkan pelatihan kepemimpinan bagi guru dan mencari solusi kreatif untuk mengatasi keterbatasan sumber daya guna memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, penting bagi sekolah untuk terus memantau dan mengevaluasi efektivitas model kepemimpinan yang diterapkan, agar dapat melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik model kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi dan dampaknya terhadap prestasi siswa. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengembangkan model kepemimpinan yang serupa untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pendidikan. Keberhasilan dalam mengimplementasikan model kepemimpinan transformasional dan distribusi dapat menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya untuk terus berinovasi dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan dan dinamika dunia pendidikan saat ini.

Implementasi Kepemimpinan Islami dalam Kegiatan Sehari-Hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi kepemimpinan Islami dalam kegiatan sehari-hari di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi serta dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dan observasi partisipatif, temuan penelitian ini mengungkapkan berbagai karakteristik kepemimpinan Islami yang diterapkan dan bagaimana hal tersebut berdampak pada prestasi dan kesejahteraan siswa, guru, dan seluruh komunitas sekolah. Wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepemimpinan Islami di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi berlandaskan pada prinsip-prinsip utama Islam, seperti keadilan, amanah, kejujuran, dan keteladanan. Kepala sekolah menjelaskan bahwa visi dan misinya adalah menciptakan lingkungan yang tidak hanya mendukung perkembangan akademik tetapi juga spiritual dan moral siswa. Kepala sekolah menekankan pentingnya menerapkan nilai-nilai Islami dalam setiap aspek kegiatan sehari-hari, baik dalam pengajaran maupun dalam interaksi sosial di sekolah (Suriansyah, 2015).

Guru-guru yang diwawancarai mengungkapkan bahwa mereka merasa terinspirasi dan didukung oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang Islami dan penuh perhatian. Mereka menyatakan bahwa kepala sekolah sering mengingatkan mereka tentang pentingnya integritas dan kejujuran dalam menjalankan tugas. Kepala sekolah juga mendorong mereka untuk selalu berbuat adil dan menjaga amanah yang telah dipercayakan kepada mereka. Hal ini meningkatkan motivasi guru dan menciptakan budaya kerja yang harmonis dan penuh tanggung jawab. Beberapa guru menyebutkan bahwa kepala sekolah sering memimpin dengan memberi contoh, seperti ikut serta dalam kegiatan

ibadah bersama, yang memberikan inspirasi bagi mereka untuk melakukan hal yang sama (Muzayanah, 2022).

Observasi partisipatif di lingkungan sekolah memperkuat temuan dari wawancara. Kepala sekolah terlihat aktif terlibat dalam berbagai kegiatan religius, seperti shalat berjamaah, pengajian, dan kegiatan amal. Kehadirannya yang konsisten dalam kegiatan ini menunjukkan komitmennya terhadap nilai-nilai Islami yang diajarkannya. Selain itu, kepala sekolah sering memberikan ceramah singkat setelah shalat berjamaah yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai moral dan etika Islami di kalangan siswa dan guru. Interaksi kepala sekolah dengan siswa dan guru berlangsung dengan penuh rasa hormat dan saling menghargai, menciptakan atmosfer yang positif dan kondusif untuk belajar. Siswa yang diwawancarai mengungkapkan bahwa mereka merasa termotivasi oleh pendekatan kepemimpinan kepala sekolah yang Islami. Mereka menghargai perhatian dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru mereka dalam aspek spiritual. Siswa merasa bahwa mereka tidak hanya didorong untuk berprestasi dalam bidang akademik, tetapi juga untuk menjadi individu yang baik dan berakhlak mulia. Beberapa siswa menyebutkan bahwa mereka merasa lebih dekat dengan agama dan lebih termotivasi untuk menjalankan ibadah dengan baik karena contoh yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru mereka (Pane, 2024).

Dampak dari implementasi kepemimpinan Islami terlihat jelas pada berbagai aspek kehidupan sekolah. Siswa menunjukkan peningkatan dalam disiplin dan tanggung jawab, yang tercermin dalam prestasi akademik dan non-akademik mereka. Siswa yang merasa didukung secara spiritual cenderung menunjukkan sikap yang lebih positif, baik dalam belajar maupun dalam berinteraksi dengan teman-teman mereka. Nilai-nilai Islami yang diterapkan dalam kegiatan sehari-hari membantu siswa untuk memiliki sikap yang lebih baik, disiplin yang kuat, dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Guru-guru juga merasakan dampak positif dari kepemimpinan Islami yang diterapkan di sekolah. Mereka merasa lebih termotivasi dan berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam tugas mereka. Kepemimpinan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islami menciptakan budaya kerja yang harmonis, penuh tanggung jawab, dan saling menghargai. Hal ini membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pengembangan profesional dan pribadi (Gemnafle & Batlolona, 2021).

Implementasi kepemimpinan Islami di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif, meskipun masih ada area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini menyarankan agar sekolah terus mengembangkan pelatihan bagi guru dan staf tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai Islami dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, penting bagi sekolah untuk terus memantau dan mengevaluasi efektivitas implementasi kepemimpinan Islami, agar dapat melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi kepemimpinan Islami di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi dan dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan sekolah. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengembangkan model kepemimpinan yang serupa untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pendidikan. Keberhasilan dalam mengimplementasikan kepemimpinan Islami dapat menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya untuk terus berinovasi dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan dan dinamika dunia pendidikan saat ini. Implementasi kepemimpinan Islami yang efektif tidak hanya mendukung prestasi akademik siswa tetapi juga membentuk karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang tinggi.

Dampak Kepemimpinan terhadap Prestasi Siswa.

Kepemimpinan dalam pendidikan sangat penting untuk membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan prestasi siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi, terlihat bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah, guru, dan staf lainnya memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan belajar dan pencapaian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan yang efektif di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi dapat memfasilitasi peningkatan prestasi siswa. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah

dan beberapa guru di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi, ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang sangat positif terhadap motivasi dan prestasi siswa. Kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas, mampu menginspirasi, dan memberikan contoh yang baik cenderung menciptakan lingkungan sekolah yang positif. Misalnya, kepala sekolah yang secara aktif terlibat dalam kegiatan sekolah, mendengarkan keluhan siswa dan guru, serta mendorong inovasi dalam pengajaran, dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa. Observasi menunjukkan bahwa siswa di sekolah ini lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran, lebih sering terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan menunjukkan peningkatan dalam hasil ujian mereka (Salsabiela, n.d.).

Kepemimpinan instruksional juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa kepala sekolah yang fokus pada pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan evaluasi pengajaran dapat menciptakan standar pengajaran yang lebih tinggi. Observasi di kelas-kelas menunjukkan bahwa guru yang mendapatkan dukungan dan bimbingan dari kepala sekolah cenderung lebih percaya diri dan efektif dalam mengajar. Mereka juga lebih mungkin untuk mengadopsi metode pengajaran yang inovatif dan interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Misalnya, penggunaan teknologi dalam pengajaran yang didorong oleh kepala sekolah telah membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dan mengerjakan tugas dengan lebih baik (Wahed, 2018)

Pendekatan kepemimpinan partisipatif, di mana kepala sekolah dan guru melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan, juga ditemukan memiliki dampak positif terhadap prestasi siswa. Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih dihargai dan termotivasi ketika mereka diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam keputusan yang mempengaruhi kehidupan sekolah mereka. Sebagai contoh, siswa yang dilibatkan dalam komite sekolah atau diberikan kesempatan untuk memberikan masukan tentang kebijakan sekolah merasa memiliki tanggung jawab lebih besar terhadap lingkungan belajar mereka. Observasi menunjukkan bahwa keterlibatan ini meningkatkan rasa kepemilikan siswa terhadap sekolah dan mendorong mereka untuk berprestasi lebih baik. Kepemimpinan yang adil dan konsisten dalam menerapkan disiplin juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki aturan yang jelas dan diterapkan secara konsisten oleh kepala sekolah dan staf memiliki tingkat disiplin yang lebih tinggi. Hal ini menciptakan lingkungan yang aman dan tertib, di mana siswa dapat fokus pada belajar tanpa gangguan. Observasi di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi menunjukkan bahwa siswa lebih jarang terlibat dalam perilaku mengganggu dan lebih cenderung untuk berfokus pada tugas akademik mereka (Permana & Karwanto, 2020).

Kepemimpinan yang berorientasi pada pengembangan individu siswa juga terbukti meningkatkan prestasi mereka. Kepala sekolah dan guru yang memberikan perhatian pada kebutuhan individu siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, mampu menciptakan iklim sekolah yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan pribadi siswa. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan percaya diri ketika kepala sekolah dan guru mengenal mereka secara pribadi dan memberikan dukungan yang diperlukan. Observasi menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan perhatian individual dari kepala sekolah dan guru menunjukkan peningkatan dalam kinerja akademik serta perkembangan sosial dan emosional mereka. Kolaborasi antara kepala sekolah dan guru juga merupakan faktor kunci dalam meningkatkan prestasi siswa. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang memfasilitasi kolaborasi antar guru dapat menciptakan sinergi yang positif dalam pengajaran. Guru-guru yang bekerja sama dalam merencanakan pelajaran, berbagi metode pengajaran yang efektif, dan saling mendukung dalam pengembangan profesional mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik untuk siswa. Observasi di sekolah ini menunjukkan bahwa siswa diuntungkan dari pendekatan pengajaran yang lebih koheren dan konsisten, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik mereka (Mudatsir, 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi siswa. Kepemimpinan transformasional, instruksional, partisipatif, adil, berorientasi pada pengembangan individu, dan kolaboratif semuanya berkontribusi pada peningkatan motivasi, disiplin, keterlibatan, dan prestasi akademik siswa. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaan kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah dan guru yang mampu mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan strategi yang tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk prestasi siswa. Dengan demikian, penting bagi Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi untuk terus mengembangkan dan mendukung kepemimpinan yang efektif sebagai salah satu cara untuk meningkatkan prestasi siswa secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diberikan kesimpulan kerjasama tim dan kolaborasi antar guru di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Adopsi teknologi dalam pembelajaran juga memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan prestasi siswa, dengan memberikan akses luas terhadap sumber belajar dan metode pengajaran inovatif. Pendekatan kepemimpinan yang efektif, termasuk transformasional, instruksional, partisipatif, dan berorientasi pada pengembangan karakter, membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa. Meskipun demikian, tantangan seperti konsistensi dalam penerapan pendekatan kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya masih perlu diperhatikan untuk optimalisasi prestasi siswa secara holistik. Implementasi kepemimpinan yang efektif di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi siswa. Kepemimpinan transformasional, instruksional, partisipatif, dan yang berorientasi pada pengembangan karakter mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa, meningkatkan kinerja akademik, dan mengembangkan karakter siswa secara holistik. Namun demikian, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti konsistensi dalam penerapan pendekatan kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya yang optimal. Penelitian ini memberikan pandangan yang mendalam tentang bagaimana kepemimpinan dapat menjadi katalisator perubahan positif dalam pendidikan, dan dapat menjadi pedoman bagi sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan prestasi siswa melalui praktik kepemimpinan yang efektif.

REFERENSI

- Akhyar, M., Batubara, J., & Deliani, N. (2024). The central role of the Quran in the development of the Islamic educational paradigm. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 9(1), 25-38.
- Fitrianto, A. R. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Kasus di SMPN 5 Ponorogo)*. IAIN PONOROGO.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*, 1(1), 28-42.
- Gusli, R. A., Zaki, S., & Akhyar, M. (2023). Tantangan Guru terhadap Perkembangan Teknologi Agar Memanfaatkan Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(3), 229-240.
- Hidayat, H., & Ibrahim, I. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Tenaga Pendidik. *Jambura Journal of Educational Management*, 312-325.
- Ishak, S., Adam, M., Sofyan, H., Yulianur, A., Saidi, T., Yaman, M. A., Dirhamsyah, M., Pribadi, J., & Aldrian, D. (2020). *Abdi A Wahab: Pemimpin di dua era*. Syiah Kuala University Press.
- Jayadi, H. (2020). *Upaya guru IPS Terpadu dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTs Darul Ittihad Gerepek Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Tahun Pelajaran 2019/2020*. UIN Mataram.

- Kahar, S. (2021). *Merengkuh Modernisasi: Pengalaman Yayasan Pendidikan Islam Al Aziziyah Samalanga*. madina publisher.
- Kasmawati, Y. (2021). Kepemimpinan kolaboratif: sebuah bentuk kepemimpinan untuk sekolah. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 197–207.
- Makmuriana, L. (2021). *Kepemimpinan Transformasional*. Penerbit NEM.
- Mataputun, Y. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Terhadap Iklim Sekolah*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mudatsir, M. (2021). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan. *Educational Journal of Islamic Management*, 1(2), 55–67.
- Musyaffa, A. A. (2019). *Total Quality Manajement Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah*. Penerbit A-Empat.
- Muzayanah, A. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia).
- Nurfadhilah, N. (2023). "Implementasi Pembelajaran Bina Pribadi Islami (BPI) Pada Peserta Didik Dalam Membangun Karakter Religius Anak Di SDIT Ash Shiddiiqi Kota Jambi". UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Nurizka, R., & Rahim, A. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(1), 38–49.
- Pane, R. T. A. (2024). *Internalisasi Nilai-nilai Toleransi Beragama di Pesantren Darul Ihsan Aceh Besar*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Permana, A. W., & Karwanto, K. (2020). Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 58–67.
- SALSABIELA, Z. (n.d.). *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di masa pandemi pada SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang*.
- Setiawan, H. (2020). Manajemen Kepemimpinan Transformasional. *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–26.
- Suriansyah, A. (2015). Strategi kepemimpinan kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(2).
- Wahed, A. (2018). Strategi Mewujudkan Sekolah dan Madrasah Unggulan di Era Global. *Al-Ibrah*, 3(1), 1–28.